

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ASET LANCAR PADA APOTEK DHIFIKA FARMA DI LAMPUNG UTARA

Irwandi¹, Erlin Veralia²

Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Amik Dian Cipta Cendikia, Bandar Lampung

Jl. Cut Nyak Dien No.65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung

E-mail : irwandits@gmail.com¹

ABSTRAKS

Apotek Dhifika Farma merupakan salah satu apotek yang bergerak di bidang perdagangan eceran khusus bahan kimia farmasi, farfum dan alat laboratorium. Dalam proses operasional pencatatan laporan aset lancarnya masih menggunakan sistem manual. Sistem manual tersebut seringkali mengakibatkan terjadi kesalahan dalam proses perhitungan data aset lancar dalam pencatatan laporan aset lancar. Selain itu juga belum adanya database untuk menyimpan semua data-data yang mempengaruhi aset lancar sehingga data tidak akurat. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengadakan penelitian melalui wawancara dan studi pustaka mengenai sistem pencatatan laporan aset lancar. Pemecahan masalah pencatatan laporan aset lancar ini dengan cara membangun sebuah sistem aplikasi dengan menggunakan metode XP (Extreme Programming) dan menggunakan netbens 8.0.2. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem aplikasi pencatatan laporan aset lancar yang dapat mempermudah pengguna dalam melakukan perhitungan data laporan aset lancar yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Sistem, Aset Lancar, Metode XP, Netbeans 8.0.2

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi berbasis komputerisasi sudah merupakan kebutuhan yang sangat penting utamanya dalam mengelola keuangan dan akuntansi suatu perusahaan, termasuk apotek "Dhifika Farma yang berlokasi di Lampung Utara.

Sistem komputerisasi yang diaplikasikan diharapkan memudahkan apotek "Dhifika Farma untuk mengelola keuangan dan akuntansi yang didalamnya terdapat laporan aset lancar. Aset lancar merupakan laporan yang penyajiannya berisi tentang perhitungan seluruh aset yang bersifat jangka pendek. Pengadaan aset lancar dalam perusahaan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga dalam pencatatan laporan bisa menjadi lebih efektif dan menghasilkan data-data yang akurat. Laporan aset lancar mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Laporan yang masih berbasis sistem manual sangat berpengaruh besar kepada pihak perusahaan karena kemungkinan besar menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data dan kesalahan perhitungan kas bahkan kemungkinan besar juga dapat menyebabkan data hilang dan rusak.

Apotek Dhifika Farma, yang beralamat di Jl. Merpati RT.04 RW.01. Kelurahan Tanjung Aman, Kecamatan Kota Bumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Apotek "Dhifika Farma " ini merupakan salah satu apotek yang bergerak di bidang perdagangan eceran khusus bahan kimia farmasi, farfum dan alat laboratorium. Apotek ini telah di resmikan di Kota Bumi, 11 April 2017. Pemegang tanggung jawab Apotek " Dhifika Farma

" ini adalah bpk. Jauhari, SE beliau juga merupakan pemilik resmi apotek tersebut. Kelembagaan apotek ini bersifat perorangan (po). Dalam proses operasionalnya menggunakan berbagai macam jenis aset lancar seperti kas, piutang, persediaan, dan pembelian.

Dalam melakukan transaksi penjualan obat apotek ini masih menggunakan kwitansi biasa yang di tulis tangan belum menggunakan kwitansi yang tercetak dari *computer*. Hal itu membuat apotek tidak dapat berjalan dengan cepat karena membutuhkan banyak waktu untuk melakukan semua proses pencatatan laporan-laporan yang di butuhkan oleh apotek tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan sebuah aplikasi yang mampu memberikan kemudahan dalam pencatatan laporan aset lancar yang dapat dilakukan dengan mudah dan efisien. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul membangun aplikasi pelaporan aset lancar pada apotek dhifika farma di lampung utara.

1.2 Referensi

1.2.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan

Definisi sistem menurut Maniah dan Dini Hamidini (2017 : 1) dalam bukunya menyatakan bahwa :

"Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk

mencapai tujuan / sasaran tertentu yang sama”.

Tata Subtari (2016 :7) dalam bukunya menyatakan bahwa :

“Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen , objek, unsur yang saling berhubungan satu sama lain. Saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan

Menurut Krismiaji (2015:14), dalam bukunya informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Informasi adalah data yang telah di organisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.”

Berdasarkan PSAK-1 (revisi 2013) dalam bukunya Dwi martini, 2016, aset lancar adalah aset yang diharapkan akan terealisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Selain itu bisa juga diartikan aset yang diharapkan dapat direalisasi, atau terjual, atau digunakan dalam siklus operasi normal. Selanjutnya aset yang tidak memenuhi difinisi aset lancar disebut aset tidak lancar.

Di bawah ini digambarkan contoh susunan aset lancar dalam posisi keuangan,

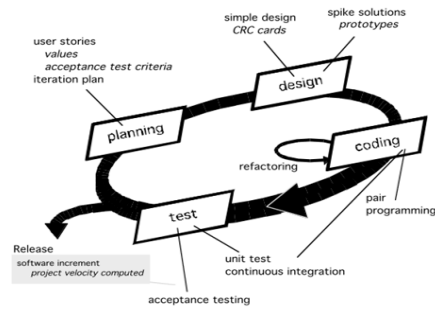
PT. XXXXX Periode XX XXXX	
Aktiva Lancar	
Kas	xx xxx xxx
Piutang	xx xxx xxx
Persediaan Barang	xx xxx xxx
Total Aktiva Lancar	xx xxx xxx

Gambar 1. Contoh Laporan aset Lancar

1.3 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini digunakan Metodologi *Extreme Programming (XP)* yaitu sebuah pendekatan atau model pengembangan perangkat lunak yang mencoba menyederhanakan berbagai tahapan dalam proses pengembangan tersebut sehingga menjadi lebih adaptif dan fleksibel. *XP* pertama kali diusulkan oleh *Kent Beck* dan *Ward Cunningham* pada bulan maret 1996. Tujuan *XP* adalah meminimalisir biaya yang diperlukan jika ada perubahan dalam pengembangan perangkat lunak.

Model ini cenderung menggunakan pendekatan objek-oriented. Sasaran *XP* adalah tim yang dibentuk berukuran antara sampai medium saja, tidak perlu menggunakan sebuah tim yang besar. Hal ini dimaksudkan untuk menghadapi *requirements* yang tidak jelas maupun terjadinya perubahan-perubahan *requirements* yang sangat cepat. *Extreme Programming* merupakan *agile methods* yang paling banyak digunakan dan menjadi sebuah pendekatan yang sangat terkenal.



Gambar 2. Kerangka Kerja XP

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam metode *XP* adalah:

- a. *Planning*
- b. *Design*
- c. *Coding*
- d. *Testing*

1.3.1 Analisis

Dengan membangun aplikasi harga pokok produksi yang baru ini diharapkan dapat menggantikan sistem yang lama agar dapat menunjang kinerja di CV. Sena Jaya Bandar Lampung lebih efektif dan efisien. Untuk melakukan pembuatan sistem dibutuhkan tahapan-tahapan tertentu yaitu mengumpulkan data, mendesain database sistem dan mendesain tampilan sistem.

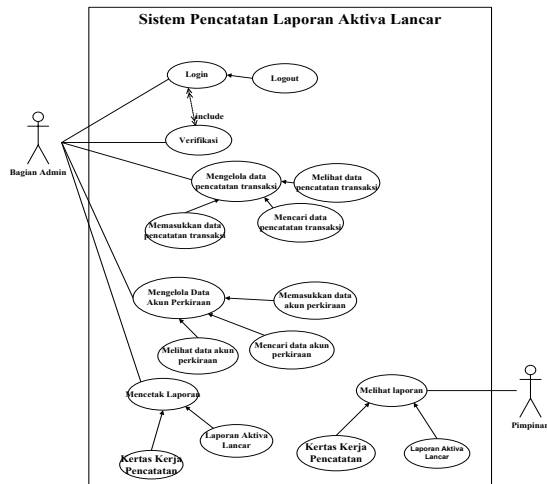
Sistem yang akan dibangun adalah aplikasi desktop yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman java neatbeans IDE 8.0.1 dengan dibantu oleh aplikasi database MySQL dan XAMPP

1.3.2. Design

Proses design akan menerjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding.

1.3.3 Rancangan Use Case Diagram

Berikut ini adalah diagram use case dari sistem penyusunan laporan aset lancar :

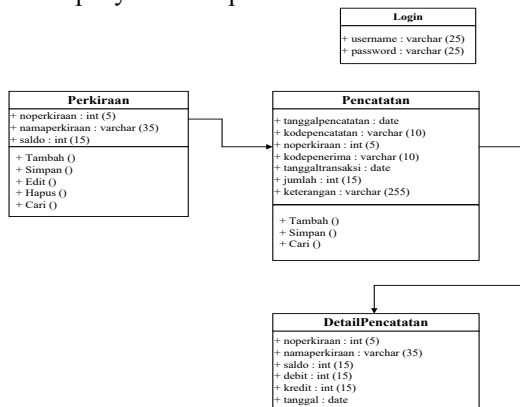


Gambar 3. Use Case Diagram

1.3.4 Rancangan Class Diagram

Rancangan Class Diagram

Berikut ini adalah rancangan class diagram dalam sistem penyusunan laporan aktiva lancar :



Gambar 4. Rancangan Class Diagram

1.4 Hasil dan Pembahasan

1.4.1 Hasil

a. Tampilan Form Login

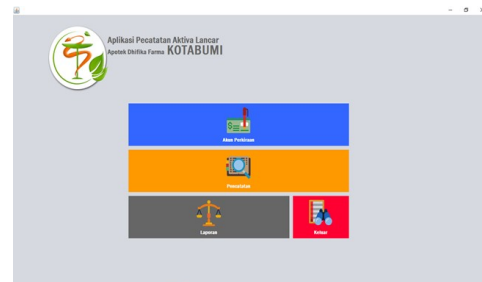
Tampilan *form* ini, berfungsi untuk keamanan data di mana administrator diminta untuk memasukkan Username dan *password* yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tampilan *form* pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Halaman Form Login

b. Halaman Menu Utama

Pada halaman menu utama ini akan menampilkan beberapa menu yang akan dijalankan oleh user, menu tersebut terdiri dari akun perkiraan, pencatatan, laporan dan exit



Gambar 6. Halaman Menu Utama

c. Halaman Form Akun Perkiraan

Pada halaman form akun perkiraan ini akan menampilkan beberapa field yang akan di input oleh user pada saat menggunakan program.



Gambar 7. Halaman Form Akun Perkiraan

d. Halaman Form Pencatatan

Pada halaman form pencatatan akan menampilkan beberapa field yang harus di isi oleh user berdasarkan nota transaksi yang ada pada Apotek “Dhifika Farma”.

Gambar 8. Halaman Form Pencatatan

e. Halaman Form Cetak Kertas Kerja dan Aset Lancar

Halaman form cetak merupakan tampilan halaman untuk mencetak laporan per periode yang di inginkan ole user yang akan menggunakan. Laporan yang dapat di cerak yaitu laporan neraca saldo / kertas kerja dan laporan aktiva lancar.

Gambar 9. Halaman Form Cetak Kertas Kerja

Gambar 10. Halaman Form Cetak Aktiva Lancar

f. Tampilan Kertas Kerja Pencatatan

Kertas kerja pencatatan merupakan laporan dari semua yang di inputkan pada form pencatatan setiap pertanggalnya.

Apotek "Dhifika Farma"
Kertas Kerja Pencatatan

Periode : 01 July 2020 s/d 31 July 2020

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Debit	Kredit
13/07/2020	1103	Persediaan	Rp. 10,000	Rp. 0	Rp. 0
13/07/2020	1102	Piutang	Rp. 10,000	Rp. 0	Rp. 0
13/07/2020	1101	Kas	Rp. 10,000	Rp. 0	Rp. 0
14/07/2020	1101	Kas	Rp. 10,000	Rp. 10,000	Rp. 0
14/07/2020	1102	Piutang	Rp. 10,000	Rp. 15,000	Rp. 0
14/07/2020	1101	Kas	Rp. 10,000	Rp. 20,000	Rp. 0
14/07/2020	2101	Pembelian	Rp. 10,000	Rp. 0	Rp. 0
14/07/2020	2101	Pembelian	Rp. 10,000	Rp. 0	Rp. 5,000
14/07/2020	1101	Kas	Rp. 10,000	Rp. 15,000	Rp. 0
14/07/2020	2101	Pembelian	Rp. 10,000	Rp. 0	Rp. 5,000
14/07/2020	1101	Kas	Rp. 10,000	Rp. 20,000	Rp. 0

Bandar Lampung, July 17, 2020
Gambar 11. Tampilan Kertas Kerja Pencatatan

g. Tampilan Laporan Aset Lancar

Laporan aktiva lancar merupakan laporan seluruh hasil dari pencatatan yang berdasarkan nota transaksi yang telah di input oleh user yang menggunakan.

Apotek "Dhifika Farma"
Laporan Aktiva Lancar

Periode : 01 June 2020 s/d 30 June 2020

Aktiva Lancar	
Kas	Rp 72,000.00
Piutang	Rp 11,000.00
Persediaan	Rp 24,000.00
Pembelian	Rp 13,000.00
Total Aktiva Lancar	Rp 94,000.00

Bandar Lampung, 01 July 2020
Dibuat Oleh
Admin

Gambar 12.8 Tampilan Laporan Aset Lancar

1.4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang berjudul Membangun Aplikasi Pencatatan Laporan Aset Lancar Pada Apotek "Dhifika Farma" Lampung dihasilkan sebuah program aplikasi pencatatan aktiva lancar untuk mempermudah dalam mencatat laporan Aset lancar secara efektif dan efisien.

Dengan adanya aplikasi pencatatan aktiva lancar juga bisa mengurangi kemungkinan perhitungan yang salah dan data hilang karena sudah ada database untuk menyimpan semua inputan data sebelumnya. Alur pencatatan laporan aset lancar ini dimulai dari input saldo awal pada akun perkiraan dan penginputan data yang berdasarkan nota transaksi pada pencatatan kemudian akan dihitung secara otomatis kemudian menghasilkan laporan kertas kerja dan laporan aset lancar

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang Membangun Aplikasi Pencatatan Laporan Aset Lancar Pada

Apotek “Dhifika Farma” Lampung, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dapat mempermudah dan mempercepat bagian administrasi akuntansi dalam melakukan pencatatan laporan aset lancar sehingga tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan berulang-ulang.
2. Mengurangi kesalahan yang terjadi pada saat perhitungan laporan aset lancar.
3. Mempermudah dalam melakukan pencarian data pencatatan dan pembuatan laporan aset lancar.
4. Sistem bisa menampilkan laporan aset lancar secara akurat dan terupdate otomatis jika ada data aset baru yang diinput.

PUSTAKA

- Alimansyah dan Pandji, 2003.” *Kamus Istilah Akuntansi*”. Bandung : Yrama Widya
- Dwi Martini, dkk, 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Buku 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. *Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta
- Krismiaji, 201. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta
- Sukamto & Shalahudin, 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung